

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa SD Negeri Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran induktif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kemampuan lompat jauh gaya jongkok yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran deduktif.
2. Hasil belajar kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan kemampuan motorik dasar dalam mempengaruhi hasil belajar kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa SD Negeri Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Siswa yang memiliki Kemampuan motorik dasar tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan lompat jauh gaya jongkok jika menggunakan strategi pembelajaran induktif. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar rendah akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan lompat jauh gaya jongkok jika menggunakan strategi pembelajaran deduktif dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran induktif.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini Memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran kemampuan lompat jauh gaya jongkok, peran guru dan menejemen kelas.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa SD yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran induktif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kemampuan lompat jauh gaya jongkok yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran deduktif, dengan demikian agar guru pendidikan jasmani dan kesehatan SD memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih strategi pembelajaran khususnya materi kemampuan lompat jauh gaya jongkok. Karena dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut maka seorang guru mampu menciptakan pembelajaran kemampuan lompat jauh gaya jongkok yang menarik dan efektif.

Mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar adalah hal yang harus diciptakan guru dalam pembelajaran kemampuan lompat jauh gaya jongkok, disamping mengingat bahwa belajar tidak merupakan suatu paksaan bagi siswa, sebaiknya guru menciptakan suasana belajar yang benar-benar mereka sukai, maka guru harus dapat menciptakan dunia tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok, kemampuan motorik dasar sangat diperlukan, Sebab kemampuan motorik dasar merupakan landasan bagi tercapainya suatu kemampuan gerak yang lebih spesifik. Tanpa

memiliki kemampuan motorik dasar yang baik, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan lompat jauh gaya jongkok, hal ini perlu diperhatikan guru dalam memilih siswa yang akan diajar untuk kemampuan lompat jauh gaya jongkok.

Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru harus lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan, sebelum melakukan suatu pembelajaran kemampuan olah raga, terlebih dahulu memperhatikan kemampuan motorik dasar siswa agar dapat menentukan strategi pembelajaran apa yang sesuai dengan masing-masing karakteristik siswa.
2. Bagi guru yang mengetahui kemampuan motorik dasar siswa, disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, strategi pembelajaran induktif sesuai bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar tinggi, dan strategi pembelajaran deduktif sesuai bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar rendah.
3. Pembelajaran ini hanya melihat hasil kemampuan lompat jauh gaya jongkok yang berkaitan dengan kemampuan motorik dasar saja. Maka disarankan kepada peneliti lanjutan agar melihat kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang berkaitan dengan aspek lainnya.

4. Kepada pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana maupun pasilitas pembelajaran agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
5. Disarankan kepada *stake holder* didinas pendidikan untuk memberdayakan guru-guru penjaskes yang telah menyelesaikan Program Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan dalam mendisain dan mengembangkan kurikulum di daerah. Selanjutnya disarankan untuk memberikan bantuan kepada guru-guru yang hendak melanjutkan pendidikan ke program pasca sarjana baik berupa izin maupun bantuan dana pendidikan.